

## Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL): Analisis Pengetahuan dan Perilaku Santri

Najah Sholehah, Mimien Henie Irawati, Sueb

Pendidikan Biologi-Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang 5 Malang. E-mail: najahsolah02@gmail.com

**Abstract:** This research was aimed to describe knowledge and behavior of students related to Sustainable Reserve Food Garden Program (SRFGP). The research was conducted in June 2016 at Miftahul Ma'arif Islamic Boarding House Central Lombok. The type of this research is descriptive quantitative. Sample were collected through Purposive Sampling technique. The number of respondents were 26 students. The result showed that the knowledge and behaviour of students related to SRFGP were very low, 26,4% and 5,8%, respectively. We need further action to improve the knowledge and behavior to implement SRFGP in environment preservation and awareness.

**Key Words:** Sustainable Reserve Food Garden Program (SRFGP), Student Knowledge, Student Behavior

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan dan manifestasi perilaku santri yang berkaitan dengan program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2016 di pondok pesantren Miftahul Ma'arif Lombok Tengah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel secara *Purposive Sampling*. Jumlah responden sebanyak 26 santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan santri mengenai KRPL sebesar 26,4% dan perilaku yang berhubungan dengan KRPL sebesar 5,8%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan dan perilaku santri tentang program KRPL sangat rendah, sehingga perlu dilakukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkannya dalam upaya pelestarian dan kepedulian terhadap lingkungan.

**Kata kunci:** Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), Pengetahuan santri, Perilaku santri

Ketahanan pangan (*food security*) telah menjadi isu global selama dua dekade ini termasuk di Indonesia (Saliem, 2011). Indonesia memiliki sumber daya hayati yang melimpah. Ironisnya, penduduk Indonesia tingkat konsumsinya masih dibawah anjuran pemenuhan gizi. Kesadaran akan pentingnya upaya ketahanan pangan dan diversifikasi pangan sebagai usaha sadar lingkungan dan pelestarian lingkungan bagi masyarakat telah lama dilaksanakan di Indonesia (BKP, 2010). Dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan, kementerian pertanian melalui Badan Litbang Pertanian mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari atau yang disebut dengan KRPL (Saptana *et al.*, 2012).

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan salah satu program Kementerian

Pertanian untuk mengoptimalkan lahan pekarangan yang ramah lingkungan dalam suatu kawasan (Badan Litbang Pertanian, 2012). Program KRPL merupakan upaya pemerintah bersama dengan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi keluarga (Putri *et al.*, 2015). Program tersebut diharapkan dapat mewujudkan kemandirian pangan, sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. KRPL menjadi suatu program untuk membekali santri memiliki pengetahuan lingkungan dan implementasi manifestasi perilaku terhadap kesadaran lingkungan.

Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, bertujuan mendewasakan serta merubah perilaku untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Manurung, 2008). Pengetahuan berpengaruh

terhadap faktor sikap peduli lingkungan dan memudahkan untuk berperilaku lingkungan positif dan negatif (Kollumus & Agyeman, 2002). Pengetahuan dan perilaku santri mengenai lingkungan dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan lingkungan harus diajarkan disekolah (Schmitz, 2014).

Pendidikan lingkungan meningkatkan pemahaman pentingnya memperhatikan kelestarian lingkungan yang nyaman. Tujuan pendidikan lingkungan adalah untuk menghasilkan populasi dunia dengan pengetahuan, kemampuan, sikap individu dan sosial, dan bertanggungjawab dalam memberikan kontribusi untuk solusi masalah lingkungan yang ada dan untuk mencegah kemungkinan di masa depan (Sadik & Sadik, 2013). Pendidikan lingkungan dapat diterapkan dengan mengimplementasikan program KRPL. Implementasi KRPL akan membiasakan santri dalam manifestasi perilaku pelestarian dan peduli lingkungan. Kesadaran lingkungan faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku lingkungan (*environmental behavior*) (Sanchez, 2010). Banyak upaya agar kesadaran lingkungan menjadi perilaku hidup manusia, salah satunya dengan latihan sadar lingkungan. Dengan program KRPL ini santri bisa berlatih untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan yang hijau (*ecogreen*). Bila latihan sering dilakukan akan terjadi proses pengalaman pengetahuan atau memelihara lingkungan dan menjadi kebiasaan yang permanen. Program ini memiliki pengaruh positif terhadap makanan sehat, pemenuhan pangan keluarga, dan diversifikasi pangan untuk skala rumah tangga (Kementrian Pertanian, 2012; Hagey *et al.*, 2012). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pengetahuan dan manifestasi perilaku santri yang berkaitan dengan program KRPL sebagai wujud upaya pelestarian dan kepedulian lingkungan.

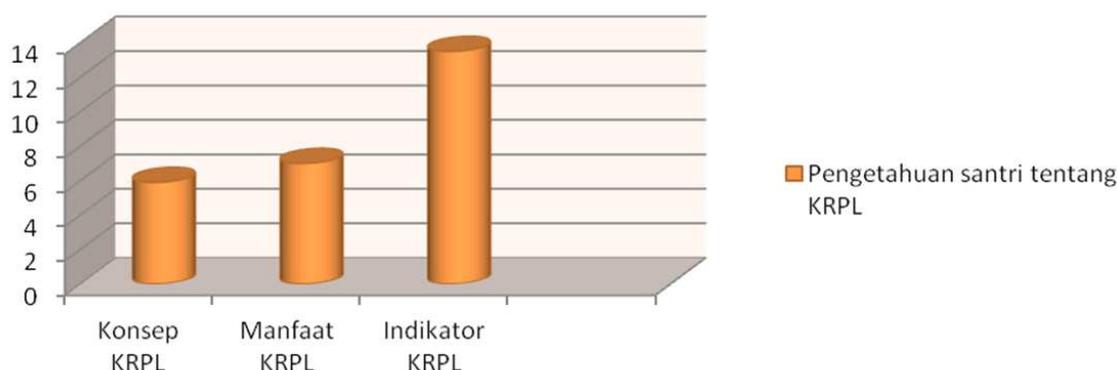
## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Miftahul Ma'arif Desa Plambik Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Jumlah responden sebanyak 26 santri. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan wawancara pengetahuan dan perilaku santri tentang program KRPL. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari angket berupa prosentase dengan kriteria penilaian data merujuk pada Arikunto (2005).

## HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa santri Miftahul Ma'arif Desa Plambik, Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah NTB memiliki pengetahuan tentang KRPL sebesar 26,4%. Indikator pengetahuan santri terhadap KRPL meliputi pengetahuan tentang konsep KRPL sebesar 5,9%, pengetahuan tentang manfaat KRPL sebesar 7%, dan pengetahuan tentang indikator KRPL sebesar 13,5% (Gambar 1). Data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku santri tergolong kategori buruk.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku santri Miftahul Ma'arif yang berkaitan dengan KRPL masih kurang. Indikator perilaku meliputi melakukan pertanian organik sebesar 2,2%, perikanan organik sebesar 2,2%, melakukan peternakan organik 0%, dan melakukan pengomposan 1,4%. Hal ini dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 1. Pengetahuan santri Miftahul Ma'arif tentang KRPL**



**Gambar 2.** Perilaku santri Miftahul Ma'arif yang berkaitan dengan KRPL.

### PEMBAHASAN

Pengetahuan dan perilaku santri yang berkaitan dengan KPRL masih rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas santri belum memiliki pengetahuan dan kurang mengimplementasi manifestasi perilaku terhadap program KRPL sebagai wujud pelestarian dan peduli lingkungan. Pengetahuan santri yang meliputi pengetahuan tentang konsep KRPL, manfaat KRPL, dan pengetahuan tentang indikator termasuk kategori buruk. Hanya sedikit santri sudah mempraktekkan program KRPL yaitu pertanian organik sebesar 2,2% dan budidaya ikan 2,2%, dan pengomposan sebesar 1,4% akan tetapi mereka tidak mengetahui bahwa yang dilakukan tersebut merupakan program KRPL.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengetahuan santri yang rendah karena kurangnya membaca dari sumber cetak ataupun internet, kurangnya buku yang tersedia mengenai KRPL di pesantren Miftahul Ma'arif, dan belum adanya sosialisasi dari pemerintah atau praktisi lingkungan tentang konsep, manfaat, dan indikator tentang KRPL yang merupakan program Pemerintah Badan Pertanian. Selain hal tersebut belum adanya buku mengenai KRPL, sosialisasi dari pemerintah dan praktisi lingkungan setempat juga memberi andil pada rendahnya pengetahuan dan perilaku santri ini.

Pengetahuan tentang Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan hal yang harus dimiliki santri untuk bisa mengimplementasikan dalam bentuk manifestasi perilaku terhadap kesadaran lingkungan.

Manifestasi perilaku memiliki indikator pembudayaan program KRPL meliputi melakukan pertanian organik, melakukan perikanan organik, melakukan peternakan organik, dan melakukan pembudayaan pengomposan (Al-Muhdar, 2015). Berdasarkan data penelitian ini kurangnya pengetahuan yang dimiliki santri berpengaruh pada perilaku santri yang rendah dalam manifestasi implementasinya. Santri yang mengimplementasikan program KRPL dengan kegiatan *home garden* dan pemanfaatan lingkungan pekarangan rumah yang dilakukan secara maksimal dapat membantu menjaga ketersediaan pangan rumah tangga (Adekunle, 2013). Ada banyak potensi dan prospek santri untuk mengimplementasikan perilaku pelestarian lingkungan dengan mengimplementasikan program KRPL dari pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan dan diversifikasi pangan seperti misalnya dengan berkebun secara vertikal (*vertical garden*) (Ashari *et al.*, 2012; Al-Muhdar, 2015), budidaya ikan (Ashari *et al.*, 2012), hidroponik, akuaponik, dan budidaya hewan ternak (Al-Muhdar, 2015).

Kesadaran lingkungan faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku lingkungan (*environmental behavior*) (Sanchez, 2010). Banyak upaya agar kesadaran lingkungan menjadi perilaku hidup manusia, salah satunya dengan latihan sadar lingkungan. Dengan program KRPL ini santri bisa latihan untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan yang hijau (*ecogreen*). Latihan yang sering dilakukan akan menjadi kebiasaan permanen.

Selain kesadaran lingkungan, pengetahuan yang bagus akan berpengaruh terhadap perilaku.

Motivasi untuk perubahan perilaku secara normal, perhatian untuk sadar lingkungan, dan secara penuh melakukan kualitas lingkungan yang lebih baik dimulai sejak remaja (Ahmad *et al.*, 2010). Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga dengan potensi strategis untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan santri dan pembinaan kesadaran santri tentang perilaku mereka terhadap problem lingkungan hidup, terutama dalam hal mengoptimalkan pekarangan pesantren yang ramah lingkungan. Dengan demikian, akan terbentuk kader lingkungan yang akan bergerak untuk mewujudkan capaian-capaian KRPL dalam optimalisasi lahan pekarangan, ketahanan pangan serta diversifikasinya (Kementerian Pertanian, 2012).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pengetahuan dan perilaku santri Miftahul Ma'arif Desa Plambik, Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah NTB terhadap program KRPL dalam pelestarian dan peduli lingkungan masih rendah. Rendahnya pengetahuan dan perilaku santri disebabkan kurangnya informasi, membaca, dan sosialisasi mengenai KRPL

### Saran

Penelitian ini masih berupa kajian pendahuluan, sehingga diperlukan penyuluhan dalam rangka sosialisasi program KRPL dan pengembangan sumber bacaan agar meningkatkan pengetahuan dan perilaku santri dalam menerapkan konsep KRPL.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adekunle, O. O. 2013. *The Role of Home Gardens in Household Food Security in Eastern Cape: A Case Study of Three Villages in Nikonkobe Municipality*. Journal of Agricultural Science. Vol. 5 (10): 67-76.
- Ahmad, S. N. Juhdi, N. & Awadz, A. S. *Examination of Environmental Knowledge and Perceived Pro-Environmental Behavior Among Students of University Tun Abdul Razak Malaysia*. International Journal of Multidisciplinary Thought. Vol.1. Pg: 328-342.
- Al Muhdhar, M.H.I. 2015. *Pedoman Pengembangan Kampung Organik*. Laporan Penelitian tidak diterbitkan. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari. Saptana. & Purwantini, T. B. 2012. *Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 30. No. 1 Hal 13-30.
- Badan Litbang Pertanian. 2012. *Pedoman Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- BKP. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2010-2014*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan. Kementerian Pertanian.
- Hagey, A., Rice, S. & Fluornoy, R. 2012. *Growing Urban Agriculture: Equitable Strategies and Policies for Improving Acces to Healthy Food and Revitalizing Communities*. New York. PolicyLink.
- Hepting, D. H., Maciag, T. J. & Rizvi S. A. A. Tanpa tahun. *Information Technology in Support of Sustainable Food Choices*. Department of Computer Science. University of Regina.
- Kementerian pertanian. 2012. *Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kollumu, A. & Agyeman, J. 2002. *Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and Why are the Barriers to Pro-Environmental Behavior?*. Environmental Education Research. Vol.8.
- Manurung. 2008. *Persepsi dan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Penabur
- Mikolla, M. 2005. *The Meaning of Living Environmental Knowledge in Productive Activities : The Case of Finnish Dairy Farm*. Journal Forskingsnytt, Vol.2. Pg: 16-17.
- Putri, N. P. A., Aini, N., & Heddy, Y. B. S. 2015. *Evaluasi Keberlanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangpulo*. Jurnal Produksi Tanaman. Vol. 3. N. 4:1-4.
- Sadik, F & Sadik, S. 2013. *A Study on Environmental Knowledge and Attitudes of Teacher Candidates*. Elsevier. Procedia-Social and Behavioral Sciences, Vol.116. Pg: 2379-2385.
- Saliem, H. P. 2011. *Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebagai Solusi Pemantapan Ketahanan Pangan*. Makalah disampaikan pada Kongres Ilmu

- Pengetahuan Nasional (KIPNAS) di Jakarta. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sanchez, M. J. 2010. *Defining and Measuring Environmental Consciousness*. *Revista International De Sociologia (RIS)*, Vol.68. Pg: 731-755.
- Saptana, Sunarsih, dan Friyatno, S. 2013. *Prospect of the Model of Sustainable Food House Region (M-KRPL) and Its KRPL Replication*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Schmitz, Elizabeth. 2014. *Highlights from the 2014 Survey of Kentuckians' Environmental Knowledge, Attitudes, and Behaviors*. Kentucky Environmental Education Council.